

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet *Quick Respons Code Indonesian Standart* melalui kepercayaan bagi merchant pedagang mikro di Kota Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap kepercayaan bagi pedagang mikro di Kota Surabaya. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif yang berarti bahwa semakin tinggi manfaat penggunaan QRIS, maka dapat meningkatkan kepercayaan merchant. Begitupun sebaliknya jika QRIS memberikan sedikit manfaat bagi merchant, maka kepercayaan merchant terhadap QRIS juga semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 terbukti.
2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap kepercayaan bagi pedagang mikro di Kota Surabaya. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif yang berarti bahwa semakin tinggi kemudahan penggunaan dalam QRIS, maka dapat meningkatkan kepercayaan merchant sebagai pengguna jasa. Begitupun sebaliknya jika QRIS memberikan hanya sedikit kemudahan penggunaan bagi merchant, maka tingkat kepercayaan bagi pengguna jasa semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 terbukti.
3. Persepsi keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap kepercayaan bagi pedagang mikro di Kota Surabaya. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat keamanan dalam QRIS, maka dapat meningkatkan kepercayaan merchant . Begitupun sebaliknya jika tingkat keamanan pada QRIS rendah, maka semakin rendah juga tingkat kepercayaan merchant sebagai pengguna jasa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 terbukti.
4. Persepsi manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan bagi pedagang mikro di Kota Surabaya. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif yang berarti bahwa semakin tinggi manfaat dalam QRIS, maka dapat meningkatkan keputusan penggunaan bagi merchant . Begitupun sebaliknya jika tingkat manfaat pada QRIS rendah, maka semakin rendah juga tingkat keputusan penggunaan merchant sebagai pengguna jasa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 terbukti.

5. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan bagi pedagang mikro di Kota Surabaya. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif yang berarti bahwa semakin tinggi kemudahan penggunaan dalam QRIS, maka dapat meningkatkan keputusan penggunaan bagi merchant. Begitupun sebaliknya jika tingkat kemudahan penggunaan pada QRIS rendah, maka semakin rendah juga tingkat keputusan penggunaan merchant sebagai pengguna jasa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 terbukti.
6. Persepsi keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan bagi pedagang mikro di Kota Surabaya. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif yang berarti bahwa semakin tinggi keamanan dalam QRIS, maka dapat meningkatkan keputusan penggunaan bagi merchant. Begitupun sebaliknya jika tingkat keamanan pada QRIS rendah, maka semakin rendah juga tingkat keputusan penggunaan merchant sebagai pengguna jasa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 6 terbukti.
7. Persepsi kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan bagi pedagang mikro di Kota Surabaya. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif yang berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan dalam QRIS, maka dapat meningkatkan keputusan penggunaan bagi merchant. Begitupun sebaliknya jika tingkat kepercayaan pada QRIS rendah, maka semakin rendah juga tingkat keputusan penggunaan merchant sebagai pengguna jasa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 7 terbukti.
8. Persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan melalui persepsi kepercayaan. Oleh karena itu variabel intervening persepsi kepercayaan tidak memediasi pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS.
9. Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan melalui persepsi kepercayaan, artinya pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan bersifat pengaruh langsung, oleh karena itu variabel intervening persepsi kepercayaan tidak memediasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS.
10. Persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan melalui persepsi kepercayaan, artinya pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan bersifat pengaruh langsung, oleh karena itu variabel intervening (persepsi kepercayaan) tidak memediasi pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS.

5.2. Keterbatasan

Penulis mengambil data melalui penyebaran kuesioner kepada pedagang mikro yang ada di Kota Surabaya. Pengambilan sampel hanya dilakukan di 5 wilayah yang ada di Kota Surabaya yaitu Surabaya utara, barat, pusat, selatan dan timur. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya cakupan wilayah penelitian agar diperluas mencakup seluruh kawasan di Negara Republik Indonesia.

5.3. Saran

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pembaca dan bagi semua yang telah berkontribusi. Bagi penyedia jasa pembauaran online diharapkan lebih memaksimalkan tingkat keamanan pada sistem agar lebih banyak pengguna yang merasa aman saat melakukan transaksi online.

5.4. Rekomendasi

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menggunakan sampel pedagang makro/tempat usaha lainnya yang lebih besar dan dapat memperluas lokasi wilayah penelitian.

